

## WISATAWAN TETAP NEKAT KE PARANGTRITIS 650 Kendaraan Terpaksa Putar Balik



KR-Sukro Riyadi

**Petugas menghalau wisatawan di TPR Induk agar tidak masuk kawasan Parangtritis, Minggu (27/6).**

**KRETEK (KR)** - Kebijakan Pemkab Bantul menutup objek wisata di bawah pengelolaan Dinas Pariwisata setiap akhir pekan ternyata belum sepenuhnya diketahui wisatawan. Ratusan kendaraan luar daerah harus diputar balik di Tempat Pemungutan Retribusi Induk Pantai Parangtritis. Sebagaimana diketahui sesuai Instruksi Bupati Bantul No 15/Instr/2021 terkait perpanjangan PPKM Mikro, objek wisata tutup setiap akhir pekan (20-27/6).

Kasat Pol PP Kabupaten Bantul, Yulius Suharta, Minggu (27/6), mengatakan sejak Sabtu pagi kemarin hingga pukul 13.00, Tim Penegakkan Hukum (Gakkum) Satgas Covid-19 memutarbalikkan 650 kendaraan roda dua dan empat wisatawan. "Dari pagi pukul 07.00 hingga pukul 13.00, terdapat 200 mobil dan 450 motor roda dua minta putar balik," ujarnya. Dijelaskan, selama memutarbalikkan kendaraan wisatawan memahami ji-

ka penutupan objek wisata diakhir pekan merupakan upaya pencegahan Covid-19. Wisatawan juga diberitahu supaya mengalihkan tujuannya ke objek wisata lain yang tidak ditutup oleh Pemkab Bantul.

Sejauh ini wisatawan sangat kooperatif mencari objek wisata lain. Sebelumnya Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, mengatakan jika keluarnya Inbup No 15 Tahun 2021 untuk menekan penyebaran Covid-19. "Kita tidak tahu wisatawan dari daerah zona merah atau zona hijau. Sehingga bisa saja wisatawan dari daerah zona merah masuk ke objek wisata dan membawa virus Covid-19," ujarnya.

Oleh karena itu, sebelum dibuka lagi usai berakhirnya Instruksi Bupati No 15 Tahun 2021 ini, seluruh pelaku usaha pariwisata dari Pantai Parangtritis hingga Pantai Baru harus divaksin dahulu. **(Roy)-f**

### MWC NU JETIS BANGUN GEDUNG

## Semangat Membangun Warga Nahdliyin



KR-Judiman

**Peletakan batu pertama pembangunan Gedung MWC NU Jetis.**

**BANTUL (KR)** - Majelis Wilayah Cabang Nahdlatul Ulama (MWC-NU) Kapanewon Jetis Bantul membangun Kantor MWC NU di Padukuhan Ketandan Patalan Jetis Bantul. Untuk permulaan pembangunan ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, Minggu (27/6).

Bupati Bantul mengemukakan, walaupun dalam masa pandemi Covid-19, tapi NU tetap mempunyai semangat membangun untuk kepentingan masyarakat, utamanya warga Nahdliyin, seperti yang sekarang sedang digerakkan membangun Gedung MWC Jetis ini.

Menurutnya, pembangunan Gedung MWC NU Jetis merupakan perwujudan dari visi misi NU Kabupaten Bantul yang tidak hanya untuk kepentingan dunia saja, tetapi juga untuk kepentingan agama.

"Yang menjadi tantangan saat ini, yakni konsolidasi organisasi. Masyarakat NU merupakan

warga mayoritas di Bantul, untuk itu Pemkab Bantul berharap kiprah NU dalam pembangunan yang meliputi pembangunan spiritual, mental dan sosial, dengan pilih-pilih siapa bisa diajak kerja sama," jelasnya.

Pembangunan gedung ini perlu bantuan dari masyarakat, karena kemampuan Pemkab terbatas. Seperti keberadaan mobil ambulans Pemkab Bantul mempunyai 27 unit yang disiągakan di Puskesmas se-Bantul. Tetapi dengan jumlah ambulans Puskesmas tersebut tidak mencukupi untuk kebutuhan masyarakat Bantul yang jumlahnya satu juta jiwa.

Dengan kerelaan warga NU telah menghibahkan mobil ambulans untuk kebutuhan masyarakat yang jumlahnya sama dengan milik Pemkab Bantul, yakni 27 unit mobil ambulans.

Sementara ketua panitia pembangunan, M Sadzihili, menjelaskan gedung MWC NU Jetis seluas 400 meter persegi dengan dua lantai. Lantai

bawah rencananya akan dipergunakan untuk kegiatan pendidikan dan ekonomi produktif. Sedangkan lantai atas untuk perkantoran dan aula. Pada awal pembangunan ini Bupati Bantul membantu 100 zak semen.

Sementara itu, bersamaan dengan peringatan HUT ke-71, PW Fatayat NU DIY meresmikan Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK), Minggu (27/6). BLKK Fatayat NU DIY tersebut berdiri di atas tanah wakaf seluas 1.700 meter persegi dan memiliki luas bangunan 400 meter persegi yang berada di Kapanewon Srandakan Bantul.

Ketua PW Fatayat NU DIY, Khotimatul Husna, menjelaskan BLKK tersebut dikhususkan untuk peningkatan kemampuan dan keahlian masyarakat, khususnya kader Fatayat NU di DIY yang memiliki minat dalam bidang tata busana.

"Dengan hadirnya BLKK ini kami berharap bisa meningkatkan kreativitas dan produktivitas masyarakat serta dapat memberikan manfaat baik untuk internal organisasi maupun masyarakat DIY secara luas," jelasnya.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, perwakilan Ketua Tanfidziyah PWNU DIY KH Fahmi Akbar Idris, anggota DPD RI Dapil DIY Hilmy Muhammad serta perwakilan pimpinan pengurus NU dan Banom NU DIY di semua tingkatan. **(Jdm)/Feb)-f**

### AGEN PERUBAHAN MAN 3 BANTUL DILANTIK

## Realisasikan Program Secara Inovatif

**BANTUL (KR)** - Reformasi Birokrasi dan Pembangunan Zona Integritas (ZI) mensyaratkan adanya Agen Perubahan 2021. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Bantul telah menetapkan Agen Perubahan tersebut melalui pemilihan. Ketiganya ialah Evi Effrisanti, Sinta Dewi Purwati dan Wahyudi.

Kepala Kanwil Kemenag DIY, Edy Gunawan MPdI, melantik ketiganya saat berlangsung Raker MAN 3 Bantul.

ditawarkan. "Pemilihan dilakukan oleh seluruh guru dan tenaga kependidikan madrasah secara demo-

kratis," jelasnya. Samsul Huda mengingatkan Agen Perubahan mampu menjadi penye-



KR-Soeparno S Adhy

**Kakanwil Kemenag DIY bersama Agen Perubahan MAN 3 Bantul.**

mangat serta teladan bagi segenap guru dan tenaga kependidikan di madrasah. Ia mengharapkan dalam merealisasikan program, ketiga Agen Perubahan melakukannya secara kreatif dan inovatif.

Kakanwil Kemenag DIY, Edy Gunawan, mengatakan dengan ditetapkannya Agen Perubahan di suatu instansi atau institusi, program ZI dan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) akan semakin mudah diraih dan direalisasikan. Diharapkan kerja sama dari seluruh sivitas MAN 3 Bantul untuk memaksimalkan pelaksanaan program yang telah disusun. **(No)-f**

Semua jadi mudah dengan KUR Syariah  
Insyallah Berkah

Margin 6% per Tahun  
• Jangka Waktu Sampai dengan 5 Tahun

### ATASI KEKURANGAN OKSIGEN

## Pemkab Bantul Buat Instalasi Pengolahan Oksigen

**BANTUL (KR)** - Guna mengatasi danantisipasi kekurangan pasokan oksigen untuk kebutuhan rumah sakit, Pemkab Bantul segera membangun instalasi produk oksigen sendiri.

Saat mengunjungi RSUD Panembahan Senopati bersama Dandim, Kapolres dan Tim Gugus Pengendali Covid-19, Sabtu (26/6), Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengungkapkan lokasi pembuatan oksigen ada di Kompleks RSUD Panembahan Senopati dimulai bulan depan.

Dikatakan, meski pihak ketiga tetap komitmen menyuplai oksigen, tapi kebutuhan oksigen di rumah sakit di Bantul semakin hari semakin banyak. Maka langkah inisiatif Pemkab Bantul membuat instalasi pengolahan oksigen ini sangat perlu, sehingga tidak tergantung dengan pihak ketiga.

Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Agus Budi Raharjo MKes, menambahkan kebutuhan oksigen untuk RSUD Panembahan Senopati dalam kondisi wajar, rata-rata 500 hingga 600 liter/hari. Tapi dengan meningkatnya jumlah pasien Covid-19 kini menjadi rata-rata 850 hingga 1.000 liter perhari. Sedangkan pa-

Bantul baru ada untuk sekitar 600 orang.

Maka Pemkab Bantul segera mengupayakan penambahan shalter, bed, SDM dan mengoptimalkan Shalter Desa untuk penanganan lonjakan pasien paparan Covid-19. "Seperti Senin (28/6) ada 100 penambahan bed, untuk shalter RS Padmasuri 40 bed dan shalter SKB Sewon 60 bed. Juga penambahan sarana, prasarana serta SDM di RSUD Panembahan Senopati," pungkas Agus. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

**Rombongan Bupati saat mengunjungi RSUD Panembahan Senopati.**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA  
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)  
TA 2021/ 2022**

**PROGRAM STUDI**

- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

**WAKTU PENDAFTARAN**

- GELOMBANG II : 02 Juni - 02 Juli 2021
- Waktu Layanan Pendaftaran: Senin - Kamis : Pukul 08.00 s.d. 14.30 WIB  
Jumat : Pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB
- Tempat Pendaftaran : Kampus Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta Jalan Parangtritis Km.4.5, Pnggunharjo, Sewon, Bantul

**SYARAT PENDAFTARAN**

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan, Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**

www.aknyogya.ac.id @aknsb.yogyakarta 0821-3744-7834 0817-7542-0006